

**PERAN GANDA PEREMPUAN SEBAGAI JURU PARKIR
DI PURWOKERTO TIMUR**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
KHUNAIFATUL LIYANA
NIM. 1617101111

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERAN GANDA PEREMPUAN SEBAGAI JURU PARKIR DI PURWOKERTO TIMUR

Khunaifatul Liyana

1617101111

ABSTRAK

Di Indonesia, peran – peran aktif perempuan pada sektor publik sudah banyak terjadi sehingga sudah tidak asing lagi ketika mendengar perempuan bekerja mencari nafkah. Perempuan yang sudah berkeluarga namun tetap melakukan pekerjaan mencari nafkah merupakan dua peran yang tetap harus dijalani. Peran ganda perempuan merupakan pekerjaan produktif karena meliputi mencari nafkah (*income earning work*) dan mengurus rumah tangga (*domestic/household work*) sebagai kepuasan dan berfungsi menjaga kelangsungan rumah tangga. Di Purwokerto Timur terdapat perempuan yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan juru parkir. Terdapat tiga subjek yang berada di Purwokerto Timur, yaitu Ps (51), Kn (35), dan Sr (50) yang mana mereka melakukan dua peran sekaligus sebagai juru parkir dan ibu rumah tangga.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran ganda yang dilakukan oleh beberapa perempuan sebagai juru parkir dan ibu rumah tangga. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang sedang terjadi saat ini ataupun pada masa yang sudah berlalu.

Hasil penelitian ini peran ganda yang dilakukan perempuan sebagai pekerja mencari nafkah sebagai juru parkir dan tidak meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. Ketiga perempuan tersebut memiliki dua kegiatan yang berkonsep tidak jauh berbeda yaitu membagi waktu agar seimbang sebagai peran ganda yang dilakukan oleh perempuan. Memiliki pandangan yang sama yaitu bercita – cita memberikan pendidikan yang mencukupi untuk anak – anaknya serta menyejahterakan keluarga. Dalam penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa

sebagai perempuan yang memiliki peran ganda harus dapat membagi waktu antara bekerja pada sektor domestik dan publik.

Kata kunci : Peran Ganda, Juru Parkir Perempuan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Gender	14
B. Peran Ganda	17
1. Teori Peran Ganda	17
2. Peran Ganda Perempuan	18
3. Peran Ganda Perempuan Dalam Rumah Tangga	19
4. Peran Ganda Perempuan Dalam Pekerjaan	20
C. Konflik dalam Peran Ganda Perempuan	21

D. Perempuan Bekerja	24
E. Motivasi Kerja pada Perempuan	25
1. Faktor Ekonomi	27
2. Faktor Eksistensi Diri	27
3. Alasan Sosial	28
4. Alasan Budaya	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian	29
B. Lokasi penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	36

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	38
1. Gambaran Umum Subjek Ibu Kn	38
2. Gambaran Umum Subjek Ibu Ps	39
3. Gambaran Umum Subjek Ibu Sr	41
B. Motivasi Kerja Pada Perempuan	43
1. Faktor Ekonomi	43
2. Eksistensi Diri	45
3. Alasan Sosial	46
4. Alasan Budaya	49
C. Peran Ganda Perempuan	51
D. Konflik Dalam Peran Ganda Perempuan	52
E. Perempuan Bekerja	55
F. Analisis	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang sudah tidak lepas dari emansipasi yang sudah terpujuk sejak era Kartini. Mempunyai arti bahwa perempuan berproses melepaskan diri dari kedudukan sosial ekonomi yang kurang atau dari pembatasan yang dibuat oleh hukum sehingga kemungkinan untuk maju dan berkembang menjadi terhambat. Sejatinya emansipasi sendiri memiliki arti bahwa dalam kehidupan masyarakat mendapat hak yang sama antara perempuan dengan laki-laki.

Dalam kehidupan sehari-hari sudah sangat fenomenal ketika ada perempuan yang bekerja. Selain menjadi ibu dan istri, banyak perempuan yang juga merangkap sebagai tenaga kerja. Di Indonesia sendiri setiap tahun selalu meningkat. Tahun 2007 dalam prosentase 35,37% atau setara dengan 2,12 juta perempuan yang bekerja.¹ Namun banyak dari perempuan yang bekerja sesuai dengan kodratnya. Kesadardirian akan ekonomi yang dialami dalam keluarganya membuat perempuan tidak bisa hanya tinggal diam saja.

Keadaan ketenagakerjaan Indonesia berdasarkan jenis kelamin, terdapat Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Pada Februari 2018, TPAK laki-laki lebih unggul dari perempuan yaitu 83,01 persen dan perempuan 55,44 persen. Namun, perbandingannya berbeda dengan satu tahun sebelumnya, dimana kondisi TPAK pada perempuan naik menjadi 0,40 persen poin sedangkan TPAK laki-laki menurun hingga 0,04 persen poin.² Dengan semakin meningkatnya TPAK perempuan yang cukup signifikan memang dapat dilihat bahwa kini perempuan terdesak untuk menjadi tenaga kerja informal seperti menjadi juru parkir dengan latarbelakang ekonomi dalam keluarga.

¹ Suci Widiastuti, "Faktor Determinan Produktivitas Kerja pada Pekerja Wanita", *Artikel Penelitian*, Universitas Diponegoro Semarang, 2011, hlm. 4

² Badan Resmi Statistik, Berita Resmi Statistic "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018", *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018*, No. 48/05/Th. XXI, 07 Mei 2018, hlm. 2

Dengan adanya keadaan tersebut, menjadikan sarana peluang pekerjaan bagi perempuan untuk bekerja informal salah satunya yaitu sebagai juru parkir. Sudah dapat diamati bahwa kini hampir di setiap depan toko di kota besar banyak juru parkir, terutama di kota-kota besar seperti Purwokerto. Kebanyakan dari mereka memang laki-laki, namun perempuan juga mendapat kesempatan yang sama untuk melakukan pekerjaan tersebut.

Peran ganda bagi perempuan karir terutama sebagai seorang ibu bukanlah situasi yang mudah untuk diselesaikan. Kedua peran tersebut membuat kinerja yang harus seimbang. Apabila wanita karir lebih memprioritaskan pekerjaan, maka ia dapat mengorbankan banyak hal untuk keluarganya. Sebaliknya apabila wanita karier lebih memprioritaskan keluarga, maka ia cenderung akan menurunkan kinerja di dalam pekerjaan.³ Memutuskan untuk melakukan peran ganda juga tidak mudah. Adaptasi yang harus dilakukannya membutuhkan waktu tidak mudah dengan pekerjaan dan juga keadaan rumah yang harus tetap terkondisikan sebagai kodratnya.

Sebagai perempuan yang bekerja, kesulitan yang sering muncul adalah bagaimana cara membagi waktu untuk bekerja di luar rumah dengan bekerja saat di dalam rumah. Menjadi ibu yang pekerja harus bisa memposisikan peran dengan sebaik mungkin yang mana harus pula bisa menjadi seorang ibu yang cukup sabar untuk anak – anaknya dan tidak melupakan tugasnya sebagai istri untuk suaminya serta tetap bisa menjadi seorang ibu rumah tangga yang bisa bertanggung jawab atas kebutuhan dan berbagai urusan yang ada di dalam rumah tangga. Komitmen serta tanggung jawab sebagai pekerja juga harus tertanam dan mampu menunjukkan prestasi kerja yang baik. Ketika kelelahan fisik dan juga psikis biasanya membuat sensitif dan emosi yang akhirnya berdampak kepada pekerjaan, suami, anak, serta karena keadaan di rumah. Stress merupakan faktor yang secara alami tidak bisa dihindari oleh kehidupan setiap manusia. Suatu keadaan yang

³ Siti Ermawati, “Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Prespektif Islam)”, *Jurnal Edutama*, Vol. 2 No. 2 Januari 2016, hlm. 60

tertekan atau kurang menyenangkan, stress bisa mengubah keadaan psikologis maupun keadaan fisiologis seseorang.⁴

Walaupun resikonya besar, tidak begitu mereka hiraukan karena keadaan ekonominya yang tidak bisa dipungkiri. Selain dapat membuat keadaan jalan menjadi tertib, keamanan pengguna parkir ketika hendak menyebrang jalan juga menjadi ada yang mengarahkan agar pengguna jalan lain dapat teratur.

Kini semakin banyak masyarakat yang menjadi juru parkir. Menurut data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, terdapat jumlah juru parkir sebanyak 1127 orang yang terbagi menjadi beberapa zona antar lokasi dengan jumlah laki-laki 1113 orang dan perempuan 14 orang.⁵ Kebanyakan dari mereka adalah laki-laki karena memperhitungkan resiko. Berbeda dengan yang peneliti teliti yaitu seorang perempuan yang rela menjadi juru parkir karena kesadarannya terhadap kondisi ekonomi yang dia hadapi. Disisi lain juru parkir perempuan juga memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga yang tidak bisa lepas dari tanggungjawabnya.

Dari penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mengambil tiga perempuan juru parkir di Purwokerto. Yang pertama peneliti temui berinisial Ps dengan usia 51 tahun, Ps sudah menjadi juru parkir sejak tahun 1991 yang bertempat di depan toko Harapan Sentosa. Kemudian yang ke dua berinisial Kn dengan usia 35 tahun dan sudah menjadi juru parkir sejak tahun 2016 di alun-alun Purwokerto. Ketiga berinisial Sr yang menjadi juru parkir di jalan masjid tepatnya di area depan Petra Komputer, Sr berusia 50 tahun dan sudah menjadi juru parkir selama 15 tahun.⁶ Ketiganya memiliki latar belakang yang sama yaitu kebutuhan ekonomi yang membuat mereka memiliki tekad kuat untuk menjadi juru parkir sehingga perannya sebagai ibu rumah tangga berkurang.

⁴ Asri Nur Vitarini, "Hubungan Antar Konflik Peran Ganda Dengan Stres Kerja pada Guru Wanita Sekolah Dasar di Kecamatan Kebonarum Klaten", *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009, hlm. 4

⁵ Hasil dokumentasi Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas pada tanggal 30 Juli 2020

⁶ Observasi pada tanggal 6 Januari 2020

Dengan demikian, peran ganda perempuan merupakan pekerjaan produktif karena meliputi mencari nafkah (*income earning work*) dan mengurus rumah tangga (*domestic/household work*) sebagai kepuasan dan berfungsi menjaga kelangsungan rumah tangga.⁷ Meskipun sebagai pekerjaan yang kasar, sebagai perempuan juru parkir menjadi kepuasan tersendiri bagi kaum perempuan untuk menambah penghasilan kesehariannya. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti perempuan yang memiliki peran ganda sebagai juru parkir dan ibu rumah tangga. Alasan meneliti perempuan peran ganda yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan juru parkir yaitu karena keunikannya dalam melakukan dua peran tersebut. Bekerja menjadi juru parkir berangkat dari terdesaknya ekonomi dan keterbatasan persyaratan untuk bekerja dengan gaji yang lebih tinggi pada suatu lembaga. Peneliti meneliti perempuan yang bekerja menjadi juru parkir karena berbeda dengan pekerja yang memiliki gaji terjamin seperti dosen, PNS, atau pekerja – pekerja lainnya yang mana meskipun mereka sebagai perempuan yang bekerja pada dua sektor yaitu sektor domestik maupun publik tidak begitu mengalami kesulitan ketika harus memiliki asisten rumah tangga. Berbeda dengan juru parkir, dengan keterbatasan biayanya, mereka tetap melakukan dua pekerjaan tersebut sendiri tanpa membayar orang lain untuk membantu pekerjaannya domestik.

Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap empat orang juru parkir perempuan di daerah Kota Purwokerto yang mana dari keempatnya merupakan perempuan yang sudah berkeluarga. Peneliti hanya tiga orang perempuan saja karena salah satunya berada di luar Purwokerto Timur. Perempuan pertama yaitu seorang ibu rumah tangga yang berinisial Ps (51 th), yang kedua berinisial Sr (50 th) dan yang ketiga berinisial Kn (35 th) tentang bagaimana peran ganda perempuan sebagai juru parkir dan bagaimana cara membagi waktu antara bekerja dengan keluarga sehingga

⁷ Roosganda Elizabeth, “Peran Ganda Wanita dalam Mencapai Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Pedesaan”, *Iptek Tanaman Pangan*, Vol. 3 No. 1 2008, hlm. 62

penelitian ini diberi judul “Peran Ganda Perempuan Sebagai Juru Parkir Di Purwokerto Timur”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah serta sebagai acuan pembahasan-pembahasan selanjutnya, maka perlu adanya definisi operasional untuk memberikan penegasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, sebagai berikut :

1. Peran Ganda

Menurut Roos dan Gatta yang dikutip dalam jurnal milik Flora Grace Putriani mengatakan bahwa peran ganda adalah sikap dalam menghadapi dua hal yang berbeda yaitu pekerjaan dan tanggungjawab keluarga. Kemudian ditegaskan kembali bahwa makin meningkatnya fenomena peran ganda karena makin meningkatnya derajat tingkat akademis yang dimiliki oleh seorang wanita dengan jenis kelamin sebagai pembeda yang membuat dirinya terdiskriminasi.⁸ Partisipasi perempuan menyangkut peran transisi dan tradisi. Peran tradisi dapat disebut domestik ialah mencakup terkait peran wanita sebagai ibu, istri dan pengelola dalam rumah tangga. Sedangkan peran transisi ialah definisi perempuan sebagai anggota masyarakat, tenaga kerja dan manusia pembangunan. peran pada transisi perempuan sebagai tenaga kerja untuk aktif dengan kegiatan ekonomis yaitu mencari nafkah sesuai dengan keterampilannya.⁹

Peran ganda yang dimaksud peneliti yaitu peran yang dilakukan oleh perempuan juru parkir sekaligus sebagai ibu rumah tangga di mana mereka dapat menyeimbangkan antara kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan pekerja juru parkir. Perempuan yang diteliti ini merupakan seorang juru parkir yang bekerja di lapangan sebagai pengatur kendaraan

⁸ Flora Grace Putrianti, “Kesuksesan Peran Ganda Wanita Karir Ditinjau dari Dukungan Suami, Optimism, dan Strategi Coping”, *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol. 9 No. 1 Mei 2007, hlm. 4

⁹ Dwi Edi Wibowo, “Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender”, *Jurnal Muwazah*, Vol. 3 No. 1 Juli 2012, hlm. 357

supaya rapi dan bertanggungjawab menjaga kendaraan yang terparkir di area yang tersedia serta tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang ibu rumah tangga.

2. Perempuan

Perempuan menurut KBBI adalah orang yang mempunyai puki, dapat menstruasi, dapat hamil, melahirkan anak, dan menyusui.¹⁰ Perempuan yaitu manusia yang berjenis kelamin betina. Berbeda dengan wanita, istilah dari perempuan dapat dirujuk kepada orang yang masih anak-anak ataupun orang yang telah dianggap dewasa. Perempuan memiliki kemampuan menyusui, mengandung, dan melahirkan jika memiliki organ reproduksi yang baik. Kewajiban juru parkir yaitu membayar uang retribusi bila ia bekerja di lahan asset pemerintah dan membayar pajak, apabila ia bekerja bukan pada lahan asset pemerintah maka tidak ada tanggungjawab pemerintah jika terjadi kehilangan ataupun kerusakan pada kendaraan yang sedang diparkirkan dilokasi.¹¹

Perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah perempuan yang melakukan peran ganda dalam hal mengatur waktu antara tugasnya sebagai ibu rumah tangga atau istri dengan pekerjaannya sebagai juru parkir.

3. Juru Parkir

Juru parkir adalah orang yang membantu kendaraan keluar dan masuk ke tempat parkir.¹² Juru parkir perempuan ialah perempuan yang memiliki profesi sebagai pekerja parkir bertugas mengawasi kendaraan dan mengatur kendaraan yang diparkirkan kemudian mendapatkan imbalan pelayanan parkir di setiap tepi jalanan umum atau luar jalanan yang disediakan untuk umum.¹³

¹⁰ Lihat di <https://kbbi.web.id/perempuan>, diakses tanggal 21 Februari 2019 05:29

¹¹ www.wikipedia.com, dikutip pada hari kamis tanggal 2 Juli 2020 pukul 12.53

¹² Reza Ahadiansyah, "Kadar Co Dan Co2 Di Udara Dengan Gangguan Faal Paru Juru Parkir Sector E Di Kabupaten Jember", *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember, 2107, hlm. 33

¹³ Indah Fitri Aningsih, "Pekerja Parkir Perempuan di Kota Dumay (Studi Tentang Proses Penetapan Lokasi Parkir)", *Jurnal FISIP*, Vol. 2 No. 1 Februari 2015, hlm. 5

Yang dimaksud juru parkir dalam penelitian ini ialah perempuan yang bekerja mengawasi dan mengatur kendaraan agar mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara peran ganda perempuan dalam membagi waktu antara bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan sebagai pekerja juru parkir?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui problematika peran ganda yang dilakukan oleh beberapa perempuan sebagai juru parkir dan ibu rumah tangga di Purwokerto Timur.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu dan wawasan yang bermanfaat untuk mengetahui tentang peran ganda perempuan sebagai juru parkir di Purwokerto Timur.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

Mengetahui lebih dalam tentang kesetaraan gender dan peran ganda yang dilakukan perempuan.

2) Bagi Juru Parkir Perempuan

Sebagai gambaran tentang upaya peran ganda perempuan yang bekerja sebagai juru parkir dan ibu rumah tangga dalam mengatasi setiap keadaannya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah landasan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam kajian pustaka ini akan

dijelaskan terkait sumber-sumber yang ada relevannya dengan penelitian ini. Orang dengan kebiasaan yang tabu dimata masyarakat ini merupakan pilihan karirnya sebagai perempuan juru parkir di Purwokerto. Demikian penelitian yang berhubungan dengan juru parkir.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Idha Rahayuningsih dalam jurnalnya yang berjudul “*Konflik Peran Ganda Pada Tenaga Kerja Perempuan*” Universitas Muhammadiyah Gresik tahun 2013. Metode penelitian yang diambil adalah metode deskriptif. Dengan subjek yang berjumlah 52 orang, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa subjek mengalami konflik peran ganda dengan tingkat tinggi sebanyak 15%, 48% tergolong sedang, dan 37% tergolong rendah. Konflik peran bekerja-keluarga 33% tergolong tinggi, 27% tergolong sedang, kemudiann 40% tergolong rendah. Sedangkan konflik peran keluarga-pekerjaan sebesar 15% tergolong tinggi, 48% tergolong sedang, dan 37% tergolong rendah. Bentuk konflik yang dialami yaitu, time based conflict, dan strain base conflict. Faktor-faktor yang mempengaruhi konflik peran meliputi jumlah anak, usia bayi, peran suami dalam membantu merawat anak dan mengerjakan pekerjaan rumah serta adanya ibu, mertua atau saudara yang membantu juga dalam mengasuh anak ketika sang ibu sedang melakukan peran keduanya. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan yang peneliti teliti yaitu dalam subjek yang peneliti tulis memiliki peran ganda sebagai juru parkir, sedangkan penelitian milik Idha Rahayuningsih subjeknya adalah seorang perempuan yang berperan ganda sebagai tenaga kerja pabrik.¹⁴ Sedangkan penelitian milik peneliti memiliki kesamaan dengan skripsi milik Idha Rahayuningsih pada bagian subjeknya yaitu peran ganda.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dalam skripsi yang berjudul “*Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (studi kasus buruh pabrik di takalar PTP NUSANTARA XIV Gula)*” di Universitas Alauddin Makassar tahun 2018. Metode penelitian yang

¹⁴ Idha Rahayuningsih, “Konflik Peran Ganda pada Tenaga Kerja Perempuan”, Universitas Muhammadiyah Gresik, *Jurnal Psikosains*, Vol. 5 No. 2 Februari 2013

digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah studi kasus dan satuan kajian. pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan observasi. pengembangan validitas data menggunakan triangulasi data, kemudian menggunakan teknik analisis data yang meliputi pengumpulan data, interpretasi data, reduksi data, penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa perempuan yang berperan dalam rumah tangga saat ini bergeser ke lingkungan luar rumah, yang berarti perempuan ikut bekerja membantu suami di luar rumah. Berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti bahwa penelitian ini memiliki subjek peran ganda sebagai juru parkir, sedangkan penelitian milik Yuliana subjeknya adalah seorang perempuan yang berperan ganda sebagai tenaga kerja pabrik.¹⁵ Penelitian milik Yuliana dengan penelitian milik peneliti memiliki persamaan dalam hal peran ganda perempuan.

Ketiga, penelitian milik M Haris Nasution dalam skripsinya yang berjudul “*Konsep Diri Wanita Juru Parkir (Studi Deskriptif Kualitatif Konsep Diri Wanita Juru Parkir di Kota Medan)*” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara tahun 2016. Metode penelitian yang diambil yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitiannya yaitu informan yang bekerja sebagai juru parkir memiliki konsep diri yang positif karena ditandai dengan dua hal berupa merasa setara dengan orang lain dan kesadardiriannya mengenai perasaan berbeda-beda yang dimiliki setiap orang, kemudian menyadari bahwa tidak semua orang dapat menyukai apa yang dilakukannya. Konsekuensi sudah mereka persiapkan ketika sudah berkeputusan untuk mengambil tindakan sebagai juru parkir perempuan. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang peneliti teliti yaitu pada tempat dan subjek.¹⁶ Persamaan penelitian yang dimiliki oleh peneliti dengan penelitian milik M Haris Nasution yaitu perempuan sebagai juru parkir.

¹⁵Yuliana, “Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Alauddin Makassar, 2017

¹⁶ M Haris Nasution, “Konsep Diri Wanita Juru Parkir (Studi Deskriptif Kualitatif Konsep Diri Wanita Juru Parkir di Kota Medan)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, 2016

Keempat, penelitian milik Iin Setianingsih dalam skripsinya yang berjudul “*Peran Ganda Seorang Bapak Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap*” Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2020. Metode penelitian yang di gunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai seorang laki-laki yang menjalani peran ganda berupa peran domestik seperti mencuci, membersihkan rumah, dan peran publik yaitu bekerja di salon yang mana dilakukan dalam waktu bersamaan demi bisa bertahan hidup dan bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga. Meskipun budaya yang di gunakan di desa masih menggunakan budaya patriarki yang mana biasanya peran domestik adalah peran yang dilakukan oleh perempuan, namun pekerjaan tersebut dilakukan oleh seorang bapak yang juga tetap mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.¹⁷ Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti tulis yaitu pada subjek perempuan peran ganda sebagai juru parkir, sedangkan penelitian milik Iin Setianingsih subjeknya adalah seorang laki-laki yang berperan ganda sebagai pekerja di salon. Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel yang membahas tentang peran ganda.

Kelima, penelitian milik Darmin Tuwu dalam jurnal yang berjudul “*Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik*” fakultas Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Haluoleo Kendari, Indonesia tahun 2018. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya asumsi bahwa peran perempuan secara tradisional masih dialamatkan pada kegiatan non-ekonomi. Namun pada era ini telah terjadi pergeseran peran gender, yang mana perempuan pedesaan atau tradisional dalam berperan pada peningkatkan dalam sektor ekonomi. Hal tersebut menandakan bahwa perempuan dapat bertransformasi dan mampu dalam menjalankan dua peran sekaligus. Metode penelitian pada

¹⁷ Iin Setianingsih, “Peran Ganda Seorang Bapak Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020

jurnal ini, menggunakan penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa konotasi terhadap perempuan yang hanya sebagai pekerja domestik (*homemaker*) merupakan wacana yang usang, karena saat ini perempuan dapat menjalankan peran disektor public dan ranah produktif.¹⁸ Persamaan penelitian ini yakni pada variable bebas yang membahas mengenai peran ganda, Adapun keselarasan dalam hasil penelitian dengan latar belakang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti terletak pada variabel terikat, yakni peneliti mengkaji peran ganda pada juru parkir perempuan.

Keenam, penelitian milik Dwi Edi Wibowo dalam jurnal yang berjudul “*peran ganda perempuan dan kesetaraan gender*” fakultas Ilmu Hukum Universitas Admajaya Jogjakarta tahun 2011. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakadilan terhadap kaum perempuan, yang berasumsi perempuan selama hidupnya hanya bekerja dirumah, memasak, mencuci, dan mengurus keluarganya. Hal tersebut berakar dari adat istiadat yang berlaku dimasyarakat. Pada perkembangan jaman ini banyak pihak yang menuntut persamaan hak, atau yang dikenal dengan kesetaraan gender. Faktor ekonomi yang memicu mulai banyaknya perempuan yang bekerja, sehingga dimasyarakat dikenal dengan peran ganda yakni menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan pekerja. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kesetaraan gender mengantarkan asumsi baru kepada masyarakat bahwa laki – laki dan terutama perempuan tidak dibatasi dalam mengeksplorasi diri. Sehingga perempuan yang menjalankan peran ganda merupakan hal yang lumrah dan perlu didukung.¹⁹ Persamaan jurnal ini dengan penelitian peneliti mengenai salah satu variable bebas yakni peran ganda. Sedangkan perbedaannya, pada metode penelitian yakni penulis menggunakan

¹⁸ Darmin Tuwu, “Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik”, *Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, Vol. 13 No. 1, Mei 2018

¹⁹ Dwi Edi Wibowo, “Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender”, *Jurnal Muwazah*, Vol. 3 No. 1, Juli 2011

wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi sebagai sumber penelitian dalam penelitian peran ganda pada juru parkir.

Ketujuh, penelitian oleh Syaefuddin Zuhdi yang berjudul “*Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri*” fakultas hukum Universitas Muhammadiyah Jogjakarta. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran ganda dalam era industry. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif notmative. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa perempuan pada dasarnya memiliki peran utama yakni sebagai pekerja ranah domestik, namun hal tersebut dapat mengalami perubahan seiring kebutuhan dan pergeseran jaman. Perempuan diberikan kesempatan dan keleluasaan untuk memilih bekerja, dan biasanya menggunakan jasa asisten rumah tangga untuk membantunya mengurus rumah tangga. Selain hal itu perempuan bekerja serta merta untuk memanfaatkan fungsi seutuhnya sebagai manusia tanpa diskriminasi. Persamaan pada jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kesamaan dalam topik utamanya mengenai peran perempuan, dimana peneliti meneliti tentang peran ganda perempuan yang saat ini telah masyarakat pahami bahwa perempuan yang bekerja bukan menyalahi kodrat. Namun untuk improvisasi dan mencukupi kebutuhannya. Sedangkan perbedaannya mengenai fokus penelitian, jurnal ini membahas bagaimana perbincangan saat ini tentang perempuan yang bekerja dan memiliki label peran ganda, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas konflik peran ganda pada juru parkir perempuan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini yakni terdiri dari 5 (lima) bab, yang masing-masing menampakan karakteristik yang berbeda namun tetap dalam satu kesatuan yang saling berkaitan. Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, maka perlu dikemukakan secara garis besar tentang sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab pertama membahas tentang Pendahuluan yang berisi beberapa hal yang mendasar sebagai suatu kerangka umum terhadap pembahasan berikutnya, seperti latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tentang Landasan Teori yang menjelaskan tentang teori peran ganda dan perempuan bekerja.

Bab ketiga membahas tentang Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat membahas tentang penyajian data dan analisis data peran ganda perempuan sebagai juru parkir di Purwokerto Timur.

Bab kelima membahas tentang penutup yang berisikan kesimpulan, saran dan kata penutup. Kesimpulan dalam bab ini merupakan temuan dari suatu analisis yang bersifat konkrit karena menjadi jawaban atas pokok masalah. Serta saran – saran yang dimaksudkan sebagai masukan terkait dengan hasil penelitian ini.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian beberapa pembahasan yang peneliti urai, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa emansipasi pada perempuan kini sudah semakin terlihat adanya meskipun tidak begitu menghilangkan struktur fungsional sebagai perempuan yang bekerja pada ranah rumah tangga. Bagi perempuan yang melakukan peran ganda sudah barang tentu memiliki dua kewajiban besar yang mana harus dijalani yakni berupa pekerjaan dalam sektor domestik atau pekerjaan di rumah dan pekerjaan dalam sektor publik. Sebagai seorang perempuan yang bekerja pada dua ranah tersebut harus bisa membagi waktu antara pekerjaan di rumah ataupun pekerjaan di luar rumahnya. Mempersiapkan makanan, bebersih dan membenah rumah, menjalankan kewajiban menjadi seorang istri, memberikan contoh dan memberikan didikan yang baik bagi anak – anaknya, dan lain sebagainya yang memiliki kaitan dengan pekerjaannya di rumah merupakan pekerjaan pada ranah domestiknya. Adapun pekerjaan di luar rumah berupa pekerjaan subjek sebagai juru parkir yang mana membuat mereka harus benar – benar bisa membagi atas perannya yang ganda tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa sub bab pada bab pembahasan, maka dapat diuraikan saran untuk para subjek, beberapa hal berikut ini:

1. Sebaiknya ibu Kn yakni agar tinggal di tempat yang lebih dekat dengan rumah ornguanya supaya anak – anaknya ada yang bisa memperhatikan ketika ibu Kn sedang bekerja sehingga ada yang membantu mengawasi.

2. Adapun saran kepada ibu Sr agar memberikan arahan kepada anak – anaknya untuk memiliki ilmu pengetahuan atau wawasan guna memperoleh kehidupan yang lebih baik, baik dalam segi ekonomi dan sosial budaya. Saran lainnya yakni mendorong anak – anaknya untuk memiliki inovasi dan kreativitas ketika harus berhadapan dengan dunia modern.
3. Saran untuk ibu Ps dilihat dari usia yang sudah lanjut, penulis menyarankan sebaiknya ibu Ps membuka usaha baru yang tidak terlalu memberatkan dan aksesnya dekat dari rumah karena bekerja sebagai juru parkir selain aksesnya yang cukup jauh dari rumah juga memiliki resiko lain seperti kelelahan dan tidak ada tempat istirahat yang cukup layak. Meski ada usaha sampingan berupa kos – kosan, alangkah lebih baiknya ibu Ps membangun usaha sederhana yang dapat dijangkau dan semua penghasilan yang diperoleh hanya untuk diri sendiri tanpa harus menyisihkan untuk setoran.



IAIN PURWOKERTO

Daftar Pustaka

- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak).
- Aldo Herlambang Gardjito, dkk. 2014. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 13 No. 1 Agustus.
- Alifiulahtin Utaminingsih. 2017. *Gender dan Wanita Karir*. (Malang: UB Press).
- Arri Handayani. 2013. "Keseimbangan Kerja Keluarga pada Perempuan Bekerja: Tinjauan Teori *Border*". *Buketin Psikologi*. Vol. 21 No. 2 Desember.
- Asri Nur Vitarini. 2009. "Hubungan Antar Konflik Peran Ganda Dengan Stres Kerja pada Guru Wanita Sekolah Dasar di Kecamatan Kebonarum Klaten". *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Badan Resmi Statistik. 2018. Berita Resmi Statistic "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018". *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018*. No. 48/05/Th. XXI. 07 Mei.
- Conny R. Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Dania Nurul Aini. 2016. "Strategi Penyeimbangan Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus Pada Proses Pengambilan Keputusan Perempuan Bekerja di Dusun Kaplingan. Kecamatan Jebres. Kota Surakarta)". *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. November.
- Darmin Tuwu. 2018. "Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik". *Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*. Vol. 13 No. 1. Mei.

Durri Andriani, dkk. 2013. *Metode Penelitian*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka).

Dwi Edi Wibowo. 2012. “Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender”. *Jurnal Muwazah*. Vol. 3 No. 1 Juli.

Flora Grace Putrianti. 2007. “Kesuksesan Peran Ganda Wanita Karir Ditinjau dari Dukungan Suami, Optimism, dan Strategi Coping”. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol. 9 No. 1 Mei.

Halaludin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).

Hasil dokumentasi Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas pada tanggal 30 Juli 2020

Hasil wawancara dengan Ibu Kn pada tanggal 25 Desember 2020. Pukul 08.41

Hasil wawancara dengan Ibu Ps pada tanggal 1 Januari 2021. Pukul 11.43

Hasil wawancara dengan Ibu Sr pada tanggal 1 Januari 2021. Pukul 15.40

Hoiril Sabariman. 2019. “Perempuan Pekerja (Status dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia)”. *Jurnal Analisa Sosiologi*. Vol. 8 No. 2 Oktober.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Iin Setianingsih. 2020. “Peran Ganda Seorang Bapak Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap”. *Skripsi*. Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

- Indah Fitri Aningsih. 2015. "Pekerja Parkir Perempuan di Kota Dumay (Studi Tentang Proses Penetapan Lokasi Parkir)". *Jurnal FISIP*. Vol. 2 No. 1 Februari.
- Iskandar dan Yuhansyah. 2018. *Pengaruh Motivasi dan Ketidakamanan Kerja Terhadap Penilaian Kerja yang Berdampak Kepada Kepuasan Kerja*. (Surabaya: Media Penerbit Cendekia).
- Janu Arbain, dkk. 2015. "Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah Atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih". *SAWWA*. Vol. 11 No. 1 Oktober.
- Jeiska Salaa. 2015. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud". *Jurnal Holistik*. Vol. 7 No. 15. Januari-Juni.
- Lexy J. Meleong. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Grafindo Persada).
- Lihat di <https://kbbi.web.id/perempuan>. diakses tanggal 21 Februari 2019 05:29
- M Haris Nasution. 2016. "Konsep Diri Wanita Juru Parkir (Studi Deskriptif Kualitatif Konsep Diri Wanita Juru Parkir di Kota Medan)". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara.
- Mansour Fakih. 2015. *Pendidikan Populer. Membangun Kesadaran Kritis*. (Yogyakarta: INSIST Press).
- Mansour Faqih. 2010. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Mirna Taufik, dkk. 2019. *Dinamika Penduduk Kontemporer*. (Jakarta: Guepedia).
- Moh. Zalimi. "Menghindar dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif".....

Muassomah. 2009. "Domestikasi Peran Suami dalam Keluarga". *Egalita: Jurnal Kesetaraan dan Keahlian Gender*. PSG UIN Malana Malik Ibrahim Malang. Vol. 6 No. 2.

Muh. Fitrah dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak).

Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana).

Ninin Ramadani. 2016. "Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat". *Jurnal Sosietas*. Vol. 6 No. 2. September.

Observasi pada tanggal 6 Januari 2020

Omas Ihromi. 2019. *Wanita Bekerja dan Masalah-Masalahnya*. (Jakarta: Pusat Pengembangan Sumber Daya Wanita).

Pepi Mulia Sari, dkk. 2015. "Pengaruh Konflik dan Stres Kerja Terhadap Motivasi dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tuban)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 27 No. 2 Oktober.

Reza Ahadiansyah. 2107. "Kadar Co Dan Co2 Di Udara Dengan Gangguan Faal Paru Juru Parkir Sector E Di Kabupaten Jember". *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Jember..

Rina Indra Iswari dan Ari Pradhanawati. 2018. "Pengaruh Peran Ganda, Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perempuan". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 7 No. 2 September.

Rina Indra Iswari dan Ari Pradhanawati. 2018. "Pengaruh Peran Ganda, Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perempuan". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 7 No. 2 September.

- Rina Indra Iswari dan Ari Pradhanawati. 2018. "Pengaruh Peran Ganda. Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perempuan". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 7 No. 2 September.
- Roosganda Elizabeth. 2008. "Peran Ganda Wanita dalam Mencapai Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Pedesaan". *Iptek Tanaman Pangan*. Vol. 3 No. 1.
- Ruslina. 2014. "Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Stres Kerja pada Wanita Bekerja". *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Juni.
- Siti Ermawati. 2016. "Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Prespektif Islam)". *Jurnal Edutama*. Vol. 2 No. 2 Januari.
- Stevin M.E. Tumbage dkk. 2017. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud". *e-Journal "Acta Diurna"*. Vol. 6 No. 2.
- Subekti Mahanani. 2003. "Perempuan. Kemiskinan. dan Pengambilan Keputusan". *Jurnal Analisis Sosial*. Vol. 6 No. 2 Oktober.
- Suci Widiastuti. 2011. "Faktor Determinan Produktivitas Kerja pada Pekerja Wanita". *Artikel Penelitian*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif (Ancangan Metodologi. Presentasi. dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial. Pendidikan dan Humaniora)*. (Bandung: CV Pustaka Setia).
- Sugiarti. dkk. 2020 *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. (Malang: UMM Press).
- Sugiono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

Sugiono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

Syaron Brigitte Lantaeda. dkk. 2018. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon". *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 04 No. 048.

Uci Yuliati. 2019. "Analisis Peran Ganda Wanita Sebagai Pekerja Paruh Waktu Pada Masyarakat Pedesaan di Kecamatan Junrejo Kota Batu". *Jurnal Perempuan dan Anak*. Vol. 2 No. 2 Agustus.

www.wikipedia.com. dikutip pada hari kamis tanggal 2 Juli 2020 pukul 12.53

Yuliana Intan Lestari. 2017. "*Fear Of Success* Pada Perempuan Bekerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan *Hardiness*". *Jurnal Psikologi*. Vol. 13 No. 1 Juni.

Idha Rahayuningsih. 2013. "Konflik Peran Ganda pada Tenaga Kerja Perempuan". Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Psikososial*. Vol. 5 No. 2 Februari.

Yuliana. 2017. "Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Alauddin Makassar.